



Media: Republika
Hari: Jumat
Tanggal: 27 Agustus 2010
Halaman: 1

hikmah
Oleh Syahrudin El-Fikri

Tobat dan Memohon Ampunan

Rasulullah SAW memerintahkan umat Islam agar senantiasa memperbanyak amal ibadah di bulan Ramadhan. Sebab, terdapat banyak keutamaan yang akan diperolehnya. Ibadah sunah menjadi bernilai fardhu, makan sahur merupakan berkah, bersedekah akan dilipatgandakan, membaca Alquran akan menjadi syafaat, dan beribadah pada malam Lailatul Qadar nilainya lebih baik daripada seribu bulan.

"Wahai manusia! Sungguh telah datang kepada kalian bulan Allah dengan membawa berkah rahmat dan ampunan Allah. Bulan yang mulia di sisi Allah. Hari-harinya adalah yang paling

utama. Malam-malamnya adalah yang paling utama. Waktu demi waktunya adalah yang paling utama." (HR Ibnu Khuzaimah).

Salah satu amalan yang disunahkan adalah memperbanyak ampunan dan tobat kepada Allah. "Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertobat." (Al-Baqarah [2]: 222). "Celakalah orang yang tidak mendapat ampunan Allah di bulan yang agung ini." (HR Ibnu Khuzaimah).

Rasulullah SAW membagi bulan Ramadhan itu menjadi tiga. Pertama, rahmat pada 10 hari pertama, ampunan pada 10 hari kedua, dan pelepasan dari siksa neraka pada 10 hari terakhir. Kini, kita semua telah berada

pada 10 hari kedua Ramadhan. Inilah kesempatan bagi kita untuk terus memperbanyak amal ibadah, memohon ampunan kepada Allah, dan bertobat atas segala kesalahan dan kekhilafan. "Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan sebenar-benarnya." (QS at-Tahrim [66]: 8).

Tobat yang sebenarnya (*taubatan nasuha*) adalah berhenti melakukan dosa, menyesali perbuatan tersebut, dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi.

Rasul SAW adalah seorang hamba Allah yang paling mulia dan telah diampuni segala dosanya, baik yang telah lalu maupun yang akan datang. Namun, beliau tetap memohon ampunan kepada Allah, sebagai wujud kecintaan dan syukurnya.

"Wahai manusia, bertobatlah kalian kepada Allah dan mohon ampunlah kepada-Nya karena sesungguhnya setiap hari aku bertobat sebanyak 100 kali." (HR Muslim).

"Sesungguhnya dirimu terganggal karena amal-amalmu, maka bebaskanlah dengan istighfar. Punggung-punggungmu berat karena beban (dosa)-mu, maka ringankanlah dengan memperpanjang sujudmu." (HR Ibnu Khuzaimah).

Banyak keutamaan bagi orang yang senantiasa memohon ampunan dan bertobat ke-

pada Allah. Pertama, segala dosanya akan diampuni dan berubah menjadi kebaikan (Al-Furqan [25]: 70). Kedua, didoakan para malaikat (Al-Mu'min [40]: 7-8). Ketiga, menjadi penduduk surga. (Ali Imran [3]: 135-136). Keempat, diberikan nikmat yang baik, seperti panjang umur dan harta berlimpah. (Hud [11]: 3). Allah berjanji akan mengampuni dosa hamba-Nya yang senantiasa memohon ampunan kepada-Nya. (Al-Baqarah [2]: 186).

Di bulan yang agung dan mulia ini, hendaknya kita senantiasa memperbanyak amal ibadah, sekaligus memohon ampunan atas segala kesalahan dan kekhilafan. Amien. ■

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005